

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membuat waktu penelitian agar waktu yang diperlukan dapat di bagi-bagi dengan teratur, supaya penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya, penelitian dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2014. Sedangkan penelitian dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli, di Jalan Pancasila Km.14 B Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu pengukuran gejala-gejala atau indikasi-indikasi yang diterjemahkan dalam bentuk angka-angka untuk di analisis. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survey.

Metode survey dilaksanakan dilapangan, karena desain untuk penelitian ini sangat bergantung pada pemilihan responden, pemilihan alat mengumpulkan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi dilapangan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:169), bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dari individu dengan.” Atau

populasi adalah kumpulan dari individu dengan kulaitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. lebih jelas populasi peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Rekapitulasi Penerbitan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil per Kecamatan se Kota Gunungsitoli Tahun 2013

No	Kecamatan	Penerbitan KK	<u>Kutipan Akta Catatan Sipil</u>
			Kelahiran
1	Gunungsitoli	935	45
2	Gunungsitoli Alo'oa	493	29
3	Gunungsitoli Barat	478	89
4	Gunungsitoli Idanoi	412	15
5	Gunungsitoli Selatan	483	22
6	Gunungsitoli Utara	638	17
	Jumlah	3.439	217

Maka dari tabel diatas populasi sebanyak 3.439, sehingga peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamano, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Maka :

N = 217

d² = 0.05²

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:170), mengatakan bahwa sampel adalah “ bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi”. Atau dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Maka dapat sampel dari populasi diatas pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Per Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Banyak Sampel Per Kecamatan
1	Gunungsitoli	14
2	Gunungsitoli Alo'oa	12
3	Gunungsitoli Barat	17
4	Gunungsitoli Idanoi	8
5	Gunungsitoli Selatan	10
6	Gunungsitoli Utara	9
	Jumlah	70

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Dari segi cara maka dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Data merupakan bahan baku informasi yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, dalam melakukan pengumpulan data.

Peneliti harus menggunakan teknik-teknik yang tepat. Selanjutnya data diolah sehingga dapat menyajikan informasi yang lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut seperti dalam bentuk tabel, grafik dan nilai statistik.

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa atau hal-hal, keterangan-keterangan, karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang dan mendukung penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana peneliti menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden, selanjutnya data sekunder merupakan data berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Gunungsitoli.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur tahu apa yang bisa diharapkan responden. Teknik pengumpulan data adalah suatu penerapan metode pada penelitian pada masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2007 :169), mengatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Teknik pengumpulan data primer

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Data primer tersebut dilakukan dengan instrument sebagai berikut :

- a. Metode angket (kuesioner). yaitu pemberian daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian dilokasi penelitian.
- c. Wawancara (interview), berkenaan dengan meberikan pertanyaan langsung dari sejumlah pihak yang terkait.

Menurut (H.B. Sutopo, 2002:59), mengatakan wawancara yang dilakukan bersifat *open-ended* dan mengarah pada kedalaman informasi, guna menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh dan mendalam.

3.4.2. Teknik Pengumpulan data sekunder

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan yang terdiri dari :

1. Kepustakaan

Yaitu, pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, pendapat para ahli, yang memiliki relevansi dengan masalah yang terkait.

2. Yaitu, teknik yang digunakan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen, dan arsip yang menyangkut masalah yang di teliti yang berhubungan dengan instansi terkait.

3.5. Defenisi Operasional

Menurut singarimbun, Defenisi Operasional adalah unsur-unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain defenisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel atau defenisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Maka Operasionalisasi Variabel pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian Menurut Kebijakan Pemerintah

	Variabel	Dimensi	Indikator
Y	Kualitas Pelayanan	Organisasi (X1)	1. Sumber Daya Manusia 2. Unit-Unit Program 3. Kewenangan 4. Kejelasan Prosedur
		Interprestasi (X2)	1. Penafsiran Program 2. Pemahaman Pelaksana 3. Komitme Pelaksana
		Aplikasi (X3)	1. Penerapan Program 2. Penilaian Program 3. Monitoring Program

3.6. Teknik Analisa Data

Menurut Patton(1980) Analisis Data adalah prosedur mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data juga menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil kemudian diambil kesimpulannya, membandingkan dua hal atau nilai variabel untuk mengetahui komponen yang menonjol, mengetahui selisih atau rasionya membandingkan komponen yang satu dengan komponen yang lainnya.

Membandingkan salah satu komponen dengan keseluruhan, dan memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap beberapa kejadian lainnya, serta meperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya.

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Dalam analisa data ini yang diperoleh peneliti bisa diterjmhkan menjadi hasil

Analisis data berasal dari pengumpulan data, sebab data yang telah terkumpul, bila tidak di analisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna dan tidak berarti.

Oleh karena itu, analisis data disini menjelaskan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data itu, analisa data juga disebut pengolahan data dan penafsiran data, analisa data merupakan kegiatan untuk menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap varibel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Tujuan Analisa data adalah untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi satu yang dapat dimengerti serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.

Analisis data juga merupakan suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. kegunaan analisis data adalah sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pemantauan, pengawasan, penyusunan laporan, penyusunan statistik, penyusunan program pembangunan.

3.7. Hipotesis

- a. Ada pengaruh Organisasi (X1) terhadap kualitas pelayanan (Y).
- b. Ada pengaruh Interpretasi (X2) terhadap kualitas pelayanan (Y).
- c. Ada pengaruh Aplikasi (X3) terhadap kualitas pelayanan (Y).
- d. Ada pengaruh Organisasi (X1), Interpretasi (X2), dan Aplikasi (X3) terhadap kualitas pelayanan (Y).